Jenis Syirik dan Bahayanya

Selasa, 11-04-2017

Syirik termasuk hal yang merusak tauhid seseorang, bahkan syirik besar dapat menyebabkan seseorang keluar dari Islam; diharamkan masuk syurga dan ditetapkan sebagai penghuni neraka.

Agar kita memiliki pemahaman yang luas mengenai syirik, pada tulisan ini akan dijelaskan jenis-jenis syirik dan bahayanya, sebagaimana dikemukakan oleh para ulama' ahli tauhid, di antaranya oleh Dr Ibrahim Muhammad bin Abdullah Al-Buraikan di dalam bukunya *Al Madkhalu li Dirasatil 'Aqidatil Islamiyyah 'ala Madzhabi Ahlissunnah wal Jama'ah*.

JENIS-JENIS SYIRIK

Syirik, bila ditinjau dari segi pengertiannya, mencakup dua macam:

Pertama, arti umum: yakni menyamakan selain Allah dengan Allah dalam apa-apa yang termasuk (hak-hak) khusus bagi Allah.
Atas dasar makna ini, maka syirik dibagi menjadi tiga jenis:

1. Syirik dalam rububiyah. Maksudnya menyamakan Allah dengan sesuatu yang lain dalam hal rububiyah yang menjadi kekhususan Allah atau menisbatkan salah satu makna rububiyah kepada sesuatu atau seseorang, seperti menciptakan, memberikan rezeki, menghidupkan, mematikan dan lainnya. Jenis ini biasanya disebut tamtsil (penyerupaan) atau ta'thil (peniadaan).
2. Syirik dalam uluhiyah. Maksudnya, menyamakan sesuatu atau seseorang dalam kelayakan disembah dan ditaati yang menjadi kekhususan Allah SWT. Seperti sholat, puasa, nadzar dan menyembelih kurban untuk selain Allah SWT. Jenis ini secara umum disebut syirik.
3. Syirik dalam al-asma' was sifat (nama-nama dan sifat-sifat) Allah. Maksudnya, menyamakan sesuatu atau seseorang dengan Allah dalam nama dan sifat yang menjadi kekhususan Allah. Jenis ini biasanya juga disebut tamtsil (penyerupaan). Seperti: menyamakan sifat-sifat dzatiyah Allah (wajah, tangan, mendengar, melihat dan lainnya) serupa dengan sifat makhluk, atau memberikan sifat-sifat yang khusus bagi Allah untuk makhluk, seperti sifat mengetahui yang ghaib, mengetahui segala sesuatu, hadir dan melihat di setiap tempat, dan.

Kedua, arti khusus: Yaitu menjadikan seseorang atau sesuatu selain Allah sebagai tuhan yang berhak diibadahi disamping Allah. Sedang jenis-jenis ibadah diantaranya: doa, takut, tawakkal, isti'anah (permintaan tolong), isti'adzah (minta perlindungan), nadzar, menyembelih, sujud dan lainnya.

Inilah makna syirik secara langsung dipahami ketika ia disebut dalam Al Qur'an, Sunnah dan ucapan kaum Salaf. Maka siapa saja yang menjadikan sesuatu atau seseorang sebagai sembahan yang ditaati selain Allah, maka ia disebut musyrik, dalam bahasa wahyu dan atsar.
Allah SWT berfirman dalam surat Yunus: 18:

**????????????

mereka mempersekutukan (itu). (Qs. Yunus: 18)

Selain itu, orang yang meyakini adanya hak membuat syari'at pada sesuatu atau seseorang selain Allah SWT, juga menjadi musyrik.

**????????????

"*Dari Abu Hurairah dia mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya seorang hamba mengucapkan kalimat tanpa diteliti yang karenanya ia terlempar ke neraka sejauh antara jarak ke timur*."

Dalam riwayat Imam Ahmad:

**????????????

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".

2. Menyebabkan pelakunya keluar dari Islam yang menyebabkan darah dan harta menjadi halal.
Dalam Hadits riwayat Imam Muslim, Rasulullah SAW bersabda:

???????? ???? ????????? ???????? ?????? ?????????? ???? ??? ?????? ?????? ??????? ??????????? ??? ??????? ?????? ???? ??????? ???????? ?????? ???????? ?????? ??????????? ?????????????? ?????? ?????????? ???????????? ????? ???????

Dari Abu Hurairah dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Aku diperintahkan untuk memerangi manusia hingga mereka bersaksi bahwa tidak ada tuhan (yang berhak disembah) melainkan Allah dan beriman kepadaku serta dengan al-Qur'an yang aku bawa, maka apabila mereka mengucapkan hal tersebut maka sungguh dia telah menjaga harta dan jiwanya dari (seranganku) kecuali disebabkan hak Islam. Dan hisab mereka diserahkan kepada Allah." (HR Muslim)

3. Membatalkan seluruh amal kebaikan seseorang.
Allah berfirman dalam surat az-Zumar 65:

???????? ??????? ???????? ??????? ????????? ???? ???????? ?????? ?????????? ????????????? ???????? ????????????????? ???? ????????????

Dan sesungguhnya telah diwahyukan kepadamu dan kepada (nabi-nabi) yang sebelummu. "Jika kamu mempersekutukan (Tuhan), niscaya akan hapuslah amalmu dan tentulah kamu Termasuk orang-orang yang merugi.

4. Menyebabkan pelakunya diharamkan masuk syurga dan kekal dalam neraka.
Allah berfirman dalam surat al-Maidah ayat:72:

??????? ???? ???????? ????????? ?????? ??????? ??????? ???????? ?????????? ??????????? ???????? ????? ????????????????? ???? ?????????

Sesungguhnya orang yang mempersekutukan (sesuatu dengan) Allah, Maka pasti Allah mengharamkan kepadanya surga, dan tempatnya ialah neraka, tidaklah ada bagi orang-orang zalim itu seorang penolongpun.

5. Merupakan dosa paling besar dan tidak dapat diampuni oleh Allah SWT tanpa bertaubat.

Allah SWT berfirman:

????? ??????? ??? ???????? ???? ???????? ???? ?????????? ??? ????? ?????? ?????? ??????? ?????? ???????? ????????? ?????? ???????? ??????? ???????? [?????? : 48]

Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu, bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekutukan Allah, maka sungguh ia tela berbuat dosa yang besar. (QS. An-Nisaa`:48).

Bahaya Syirik Asghar

1. Membatalkan amal yang dicampurinya sejak awal amal itu dikerjakan atau mendominasi seluruh proses pengerjaan amal tersebut.
Dalam Hadits disebutkan:

**??-???????????????-«??

Dari Abi Huruirah: Rasulullah SAW bersabda: "Allah berfirman: Aku paling tidak membutuhkan. Barangsiapa yang melakukan satu amalan yang dia menyekutukanKu padanya dengan selain Aku maka Aku tinggalkan dia dan persekutuannya."

2. Syirik *asghar* mempunyai dua kemungkinan: mengharuskan pelakunya masuk neraka atau tergantung kepada kehendak Allah SWT, diampuni atau tetap dimasukkan ke dalam neraka.
3. Pelakunya, sekalipun masih seorang muslim, namun ia memiliki keimanan yang kurang dan dianggap fasiq dalam beragama.
4. Merupakan dosa paling besar diantara seluruh dosa besar yang terbesar.

??:??? ???????? ????????? ????????? ?????????????????? ???????? ???????? ? ???? ????? ??????????????? ????????.- ???????

Dari Anas bin Malik radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda; "Dosa paling besar di antara dosa besar ialah menyekutukan Allah, membunuh, durhaka kepada orang tua, ucapan dusta. Atau dalam redaksi lain beliau mengatakan: "Persaksian dusta." ?

Narasumber utama artikel ini:

Zaini Munir Fadloli

Sumber Ilustrasi: http://misterkusem.blogspot.co.id/